



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 18 Februari 2013

Halaman: 11

11 Grup Bertarung di Jogja Dragon Festival

YOGYA, TRIBUN - Perayaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) yang dihelat 20-24 Februari 2013 kembali akan disemarakkan dengan Jogja Dragon Festival. Peserta akan menampilkan atraksi "Tiong" di depan juri di sepanjang Jalan Malioboro, mulai pukul 18.30, Sabtu (23/2).

Menurut Panitia PBTY 2013, Santos Bekti, sampai saat ini 11 grup telah mendaftar mengikuti Jogja Dragon Festival, di antaranya Panbers, Isakuiki, Naga Selatan, Putera Mataram, Naga 403, dan lainnya. Beberapa grup dari luar kota seperti Naga Doreng Yonarhanudse 15 (Semarang), Sembilan Naga (Magelang), dan Lung Shen Hwee (Salatiga).

"Pendaftaran untuk peserta masih dibuka dan tidak dipungut biaya. Jogja Dragon Festival kedua ini akan memperebutkan Piala Raja HB X dan total hadiah Rp30 juta," ujar Bekti, Minggu (17/2).

Nantinya peserta akan dinilai oleh dewan juri yang berada di kawasan Titik Nol Kilometer. Peserta akan menunjukkan kemampuan totalnya setelah puas menghibur pengunjung yang memadati Jalan Malioboro seperti tahun-tahun sebelumnya.

Jelang malam puncak PBTY, Sasana Wushu Indonesia Hoo Hap Hwee Yogyakarta juga akan menurunkan 18 anggotanya untuk tampil. Para atlet wushu itu akan menampilkan berbagai atrak-

si seperti taichi, permainan golok, toya, tombak, dan senjata lainnya.

Panitia telah menyiapkan lima panggung kecil di sepanjang Jalan Ahmad Yani sampai Titik Nol Kilometer, yang berfungsi sebagai tempat istirahat pengunjung. Perayaan PBTY tidak dipusatkan di wilayah Ketandan saja, tapi di sepanjang Jalan Ahmad Yani. "Masyarakat yang menonton di arena PBTY tidak akan dipungut biaya," tukas Bekti.

Sementara itu, untuk menyambut kedatangan tahun ular air, Paguyuban Alumni Sekolah Tionghoa Indonesia (Pasti) DIY menyiapkan patung berbentuk ular dengan ukuran besar. Dibuat dengan bahan fiber, patung ini memi-

liki tinggi 2,5 meter dan diameter tiga meter.

"Patung ini nanti akan dibawa sepuluh orang saat pelaksanaan karnaval yang berbarengan dengan Jogja Dragon Festival," tutur Ketua Pasti DIY, Ellyn Subiyanti.

Panitia juga menggelar pemilihan Koko-Cici Yogya. Syarat menjadi peserta adalah pria atau wanita usia 17-30 tahun dan belum menikah. Adapun pemenangnya akan diikutsertakan dalam kompetisi serupa di tingkat nasional.

"Jika nanti ada pemilihan serupa di Tiongkok, pemenang dari Yogyakarta akan kami ikutkan mengikuti ajang tersebut," kata Ellyn, yang juga juri pemilihan Koko Cici. (hdy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Amat Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005